

# CERITA<sup>3</sup> ENERGI KITA



“BENIH HIJAU DI BAWAH LANGIT KELABU”

Proyek Innovation Regions for a Just Energy Transition (IKI JET) didanai bersama oleh Kementerian Federal Jerman untuk Lingkungan Hidup, Aksi Iklim, Konservasi Alam, dan Keselamatan Nuklir (BMUKN) melalui International Climate Initiative (IKI), serta oleh Direktorat Jenderal Kemitraan Internasional Komisi Eropa (DG INTPA) untuk Just Energy Transition in Coal Regions Interregional Platform (JET-CR).

Proyek ini dilaksanakan oleh konsorsium organisasi yang dipimpin oleh GIZ sebagai Koordinator Bersama Proyek, dengan mitra pelaksana yang terdiri atas Climate Action Network (CAN), International Institute for Sustainable Development (IISD), International Labour Organization (ILO), Wuppertal Institute für Klima, Umwelt, Energie GmbH, Solidarity Center, dan APHEDA.

IKI JET beserta Platform JET-CR bertujuan mendukung dan mempercepat transisi energi yang berkeadilan dari ketergantungan pada batu bara menuju energi terbarukan serta berbagai kegiatan ekonomi berkelanjutan lainnya di Kolombia, Chili, Afrika Selatan, Indonesia, Vietnam, Thailand, dan Mongolia.

**Just Energy Transition in Coal Regions (JET-CR) Knowledge Hub** merupakan platform daring yang menjembatani para ahli, pembuat kebijakan, pelaku industri batu bara, serikat pekerja, dan organisasi masyarakat sipil. Platform ini menjadi ruang untuk mempertemukan beragam perspektif, berbagi pengalaman nyata, serta mencari berbagai alat dan solusi yang efektif.

Knowledge Hub ini secara khusus bertujuan memperkuat suara para pekerja dan komunitas yang bergantung pada industri batu bara dengan menunjukkan bagaimana pengetahuan dapat diterapkan dalam praktik. Selain itu, platform ini juga mengubah praktik menjadi pengetahuan dengan membawa pengalaman lokal ke dalam diskusi global serta mendorong pengembangan keahlian terkait transisi energi yang berkeadilan.

Melalui penyediaan rangkuman berkala yang mencakup artikel, hasil penelitian, berita, dan informasi kegiatan, platform ini berfungsi sebagai "pusat informasi terpadu" (*one-stop shop*) yang menyediakan informasi terkini mengenai transisi energi yang berkeadilan dari batu bara ke sumber energi yang lebih berkelanjutan di berbagai belahan dunia.

[jetknowledge.org](https://jetknowledge.org)

On behalf of:



Federal Ministry  
for the Environment, Climate Action,  
Nature Conservation and Nuclear Safety



of the Federal Republic of Germany

---

Publikasi ini disusun dengan dukungan pendanaan dari International Climate Initiative (IKI) Kementerian Federal Jerman untuk Lingkungan Hidup, Aksi Iklim, Konservasi Alam, dan Keselamatan Nuklir (BMUKN) melalui Perjanjian Hibah (Grant Agreement) dengan GIZ. Isi publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab para penulis dan tidak serta merta mencerminkan pandangan atau kebijakan BMUKN maupun GIZ.

# Cerita Energi Kita: Benih Hijau di Bawah Langit Kelabu

© 2026 Yayasan Mitra Hijau

Published by the Just Energy Transition for Coal Regions Knowledge Hub

This publication is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#)

## Tentang Yayasan Mitra Hijau

Mitra Hijau adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat berbentuk yayasan yang berfokus pada strategi pembangunan rendah karbon (low emission development strategy atau LEDS). Kami percaya itulah arah yang harus ditempuh oleh pembangunan Indonesia bila kita ingin generasi-generasi mendatang mewarisi kesempatan untuk hidup layak dalam kondisi lingkungan yang baik. LEDS adalah bagian dari pembangunan berkelanjutan dan kami percaya pembangunan berkelanjutan bukan sekedar konsep di menara gading tapi adalah suatu keniscayaan bagi keberlangsungan bangsa dan harus kita upayakan bersama-sama. Untuk itu, Mitra Hijau menjalankan berbagai program dengan berbagai pendekatan yang semuanya bertujuan untuk mendapatkan dan menyebarkan pengetahuan mengenai LEDS.

111 Jalan Belitung No. 17  
Baranangsiang, Bogor  
Timur-16143 Bogor-Indonesia

Email: [ymh@mitrahijau.or.id](mailto:ymh@mitrahijau.or.id)  
Website: [www.mitrahijau.or.id](http://www.mitrahijau.or.id)

## Cerita Energi Kita: Benih Hijau di Bawah Langit Kelabu

Juli 2026

Penulis: **Yayasan Mitra Hijau**

Ilustrasi: **Dadag Project**

### Ucapan Terima Kasih

Banyak cara untuk menyampaikan pesan, dan salah satunya adalah melalui komik. Gambar atau komik adalah salah satu budaya tertua manusia, mulai dari jaman prasejarah di goa, sampai melalui internet sekarang ini. Yayasan Mitra Hijau menyadari bahwa bahasa komik dan gambar adalah bahasa universal, yang dapat untuk digunakan sebagai penyampai pesan, termasuk pesan untuk transisi energi berkeadilan. Dan kali ini YMH menggunakan media komik di dalam menyampaikan pesan, khususnya kepada generasi muda, pelajar, dan masyarakat umum. YMH berterima kasih kepada konsorsium IKI-JET yang telah memberi kesempatan kami sebagai partner untuk menerbitkan buku ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para penulis cerita, ilustrator, dan editor yang membantu pengerjaan komik ini. Semoga pesan yang ada di dalam komik ini bisa tersampaikan dengan baik.

Bogor, 20 Juli 2026

**Dicky Edwin Hindarto**

Koordinator Proyek IKI-JET

Yayasan Mitra Hijau



KISAH DALAM KOMIK INI ADALAH FIKSI, NAMUN APA YANG MEREKA ALAMI ADALAH KENYATAAN BAGI BANYAK MASYARAKAT YANG HIDUP DI SEKITAR TAMBANG.

DI BERBAGAI DESA YANG BERDEKATAN DENGAN AREA PERTAMBANGAN BATUBARA, WARGA HIDUP BERDAMPINGAN DENGAN REALITA YANG KOMPLEKS, JALAN YANG RUSAK AKIBAT LALU-LALANG TRUK TAMBANG, SUMBER AIR YANG TERCEMAR, LUBANG-LUBANG BEKAS GALIAN YANG TAK JARANG MERENGGUT KORBAN JIWA – TERUTAMA ANAK-ANAK. DI SISI LAIN, SEKTOR TAMBANG JUGA MENJADI SUMBER PENGHIDUPAN BAGI RIBUAN KELUARGA, TERMASUK YANG BEKERJA DI DALAMNYA.

CERITA INI TIDAK DIMAKSUDKAN UNTUK MEMIHAK SALAH SATU SISI. SEBALIKNYA, KOMIK INI MENGAJAK PEMBACA MELIHAT PERSOALAN TAMBANG SECARA LEBIH UTUH, BAHWA DI BALIK KONFLIK KEPENTINGAN YANG RUMIT, SELALU ADA RUANG UNTUK SOLUSI YANG LEBIH ADIL BAGI MANUSIA MAUPUN LINGKUNGAN.

SALAH SATU SOLUSI ITU ADALAH GREEN JOBS (PEKERJAAN HIJAU), YAKNI BIDANG KERJA YANG TUMBUH SEIRING TRANSISI ENERGI, MULAI DARI PEMULIHAN LAHAN PASCATAMBANG, PERTANIAN BERKELANJUTAN, ENERGI TERBARUKAN, HINGGA ADVOKASI LINGKUNGAN. BAGI BANYAK DAERAH PENGHASIL BATUBARA SEPERTI KALTIM, INI BUKAN SEKEDAR KONSEP, TAPI KEBUTUHAN NYATA UNTUK MASA DEPAN PEKERJAAN YANG LEBIH HIJAU DAN BERKELANJUTAN.

LEWAT CERITA ALYA, RAKA, PAK BOWO, DAN NEK APOI, KAMI BERHARAP PEMBACA DAPAT MEMAHAMI BAHWA PERUBAHAN BESAR SERING KALI DIMULAI DARI PERCAKAPAN KECIL DAN KEMAUAN UNTUK MENDENGARKAN.





## ALYA NURWAHIDAH

REMAJA PEREMPUAN 15 TAHUN DARI KALIMANTAN TIMUR. TUMBUH DI LINGKUNGAN TERDAMPAK TAMBANG DAN KEHILANGAN ADIKNYA AKIBAT LUBANG TAMBANG YANG DITINGGALKAN.



## RAKA MAHENDRA

REMAJA LAKI-LAKI 17 TAHUN, PINDAHAN DARI SUMATERA SELATAN. ANAK DARI KELUARGA PEKERJA TAMBANG YANG HIDUPNYA BERUBAH DRASTIS KARENA AYAHNYA BEKERJA DI INDUSTRI BATU BARA.



## MAYA CITRA ANDINI

PEREMPUAN 23 TAHUN, FRESH GRADUATE DARI YOGYAKARTA YANG AKTIF SEBAGAI AKTIVIS LINGKUNGAN DAN PELAKU TRANSISI ENERGI. IA DATANG KE KALIMANTAN TIMUR UNTUK MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR TAMBANG.



# BOWO SUSANTO

LAKI-LAKI 45 TAHUN,  
PEKERJA TAMBANG ASAL  
KUTAI KARTANEGARA. KEPALA  
KELUARGA DAN TULANG  
PUNGGUNG KELUARGA BESAR.  
SEDANG MENGHADAPI  
ANCAMAN PHK.



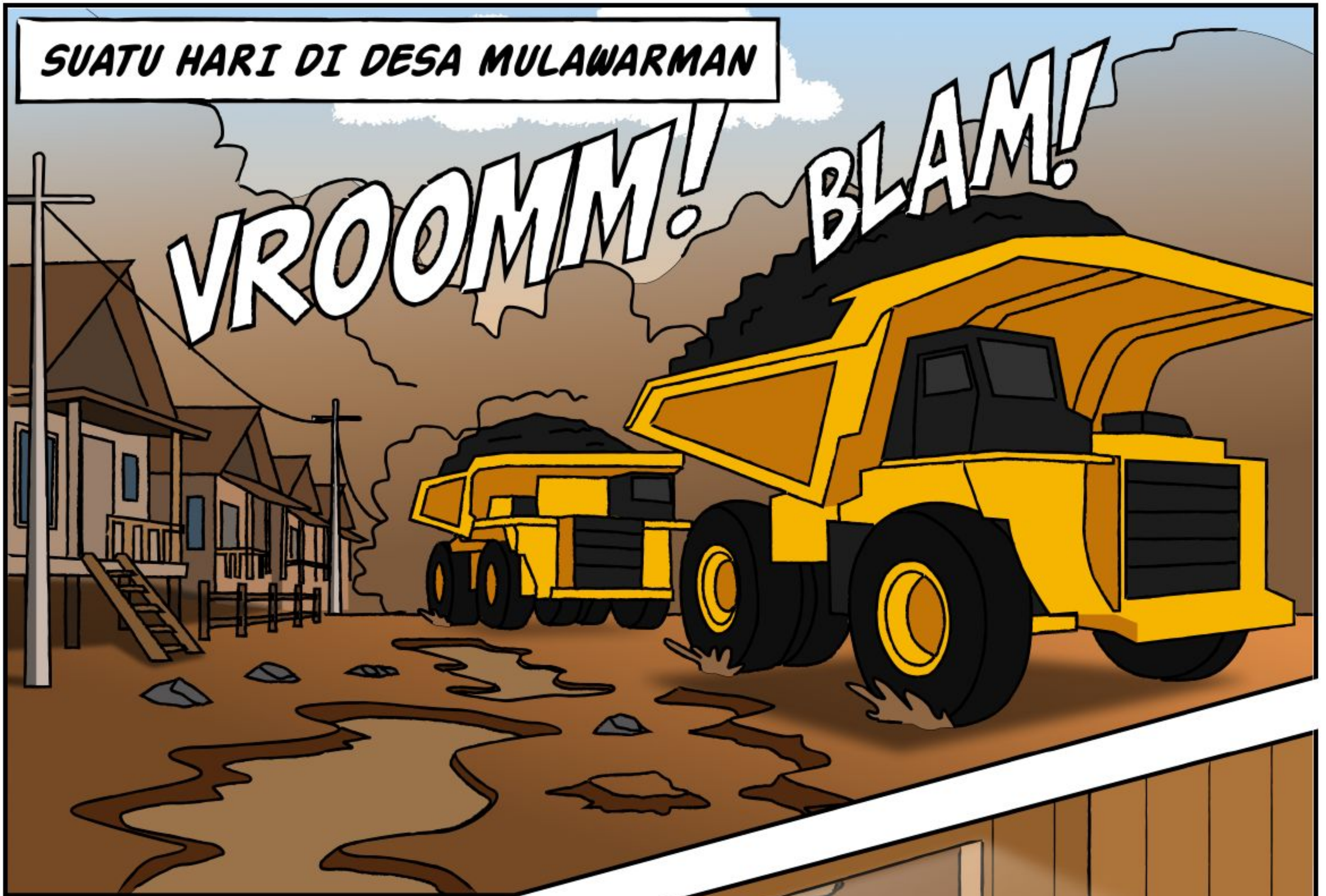
# NEK APOI

PEREMPUAN ADAT DAYAK BERUSIA  
70 TAHUN DARI PEDALAMAN  
KALIMANTAN TIMUR. PENJAGA NILAI  
DAN MORAL ANCHOR CERITA. TELAH  
MENYAKSIKAN HUTANNYA BERUBAH  
SELAMA PULUHAN TAHUN AKIBAT  
EKSPANSI TAMBANG.



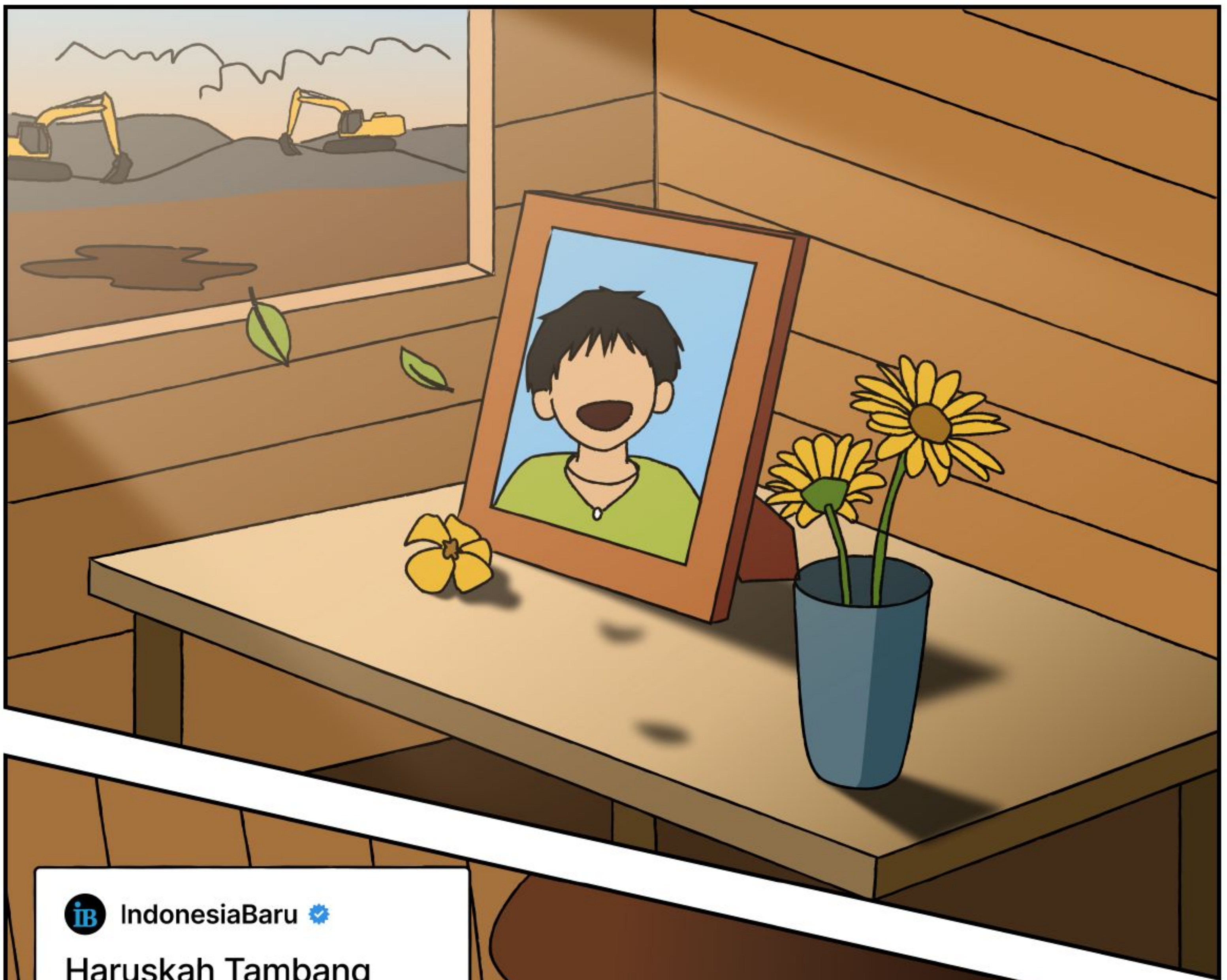
SUATU HARI DI DESA MULAWARMAN

VROOOMM! BLAM!



AIRNYA MAKIN KERUH AJA HARI INI. KAPAN SIH KITA BISA DAPAT AIR BERSIH?





**ib** IndonesiaBaru 

## Haruskah Tambang Batu Bara di Indonesia Ditutup Total?

Diskusi Publik

2.158 balasan • 15.3RB suka



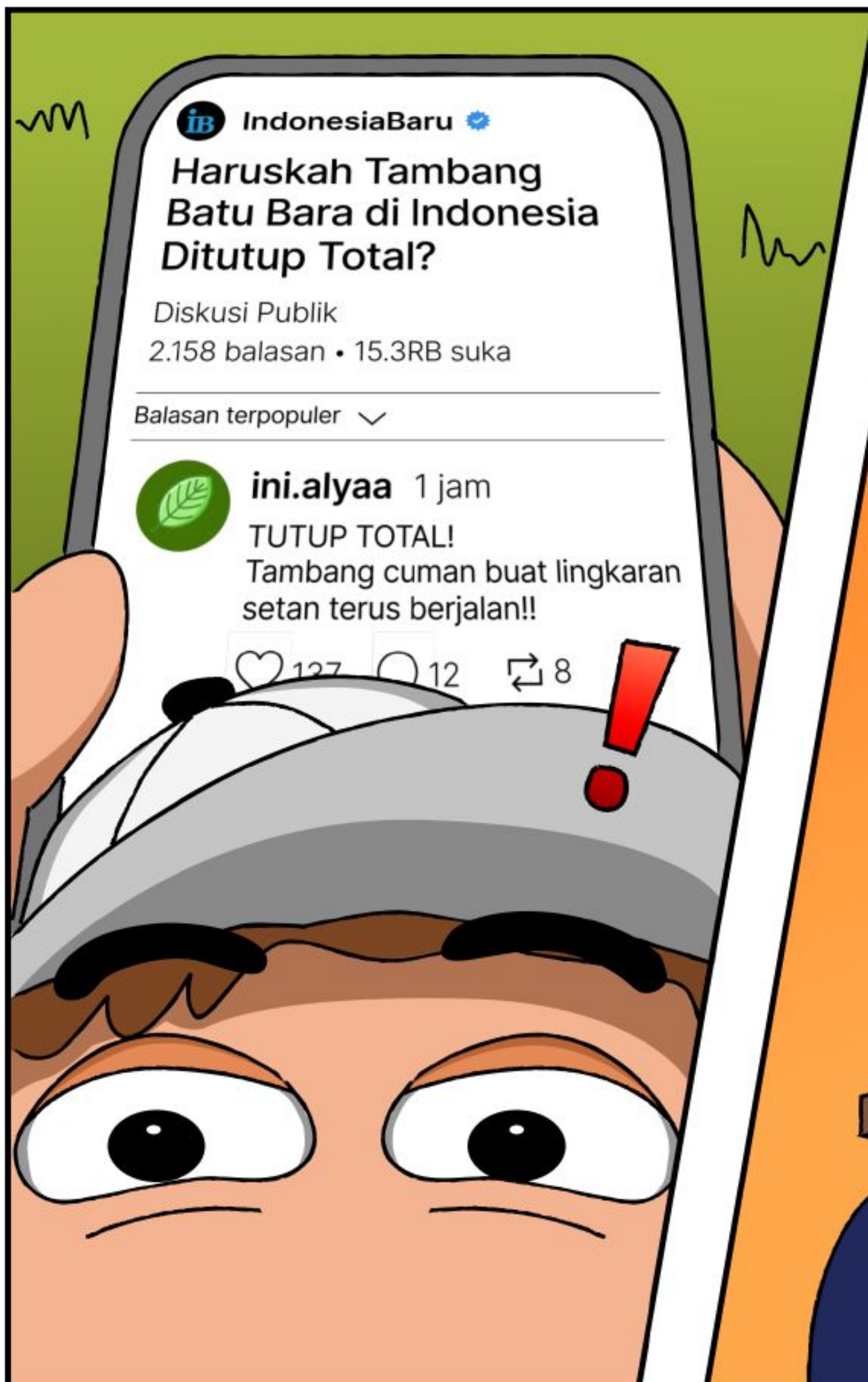
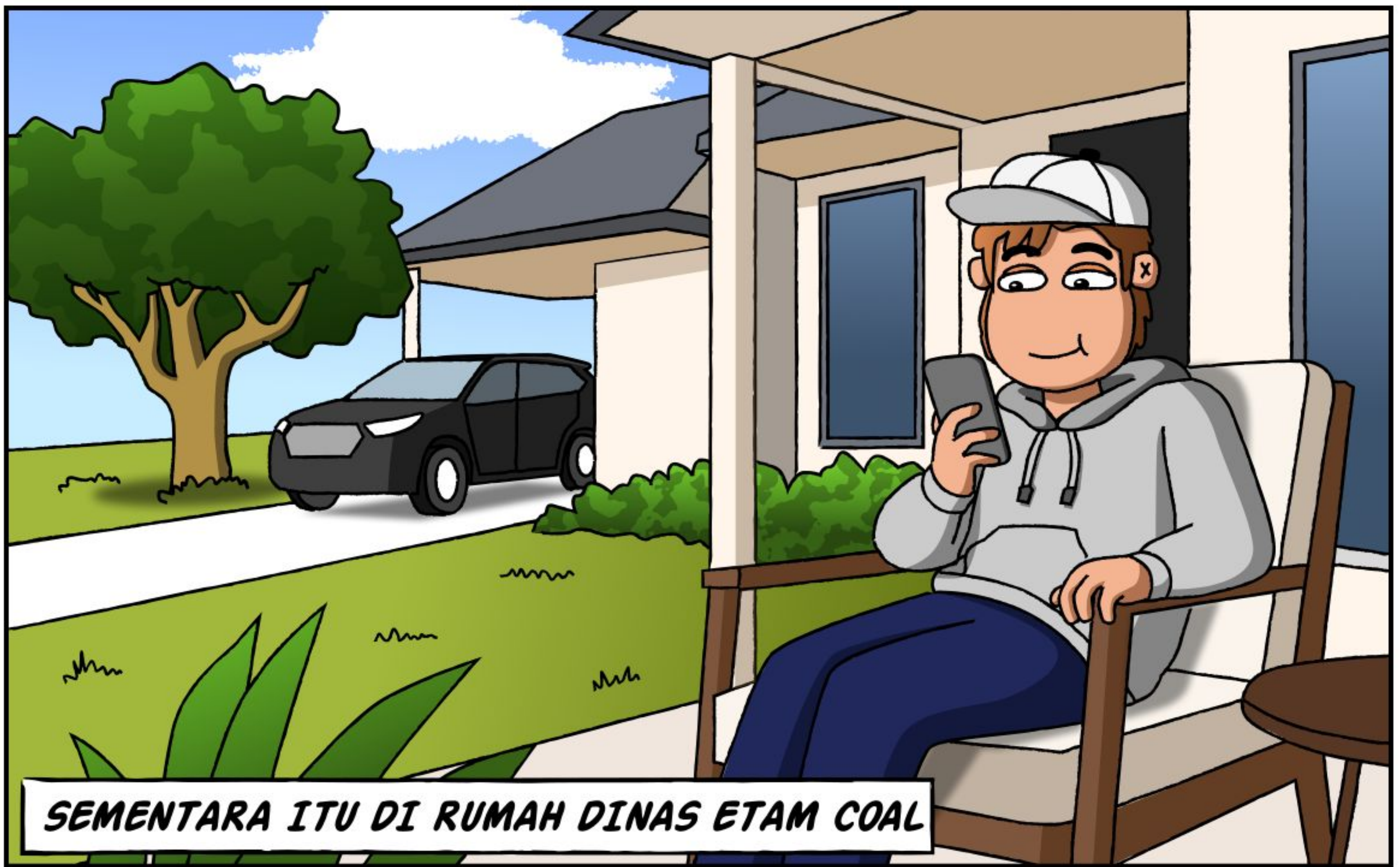
@ini.alyaa :

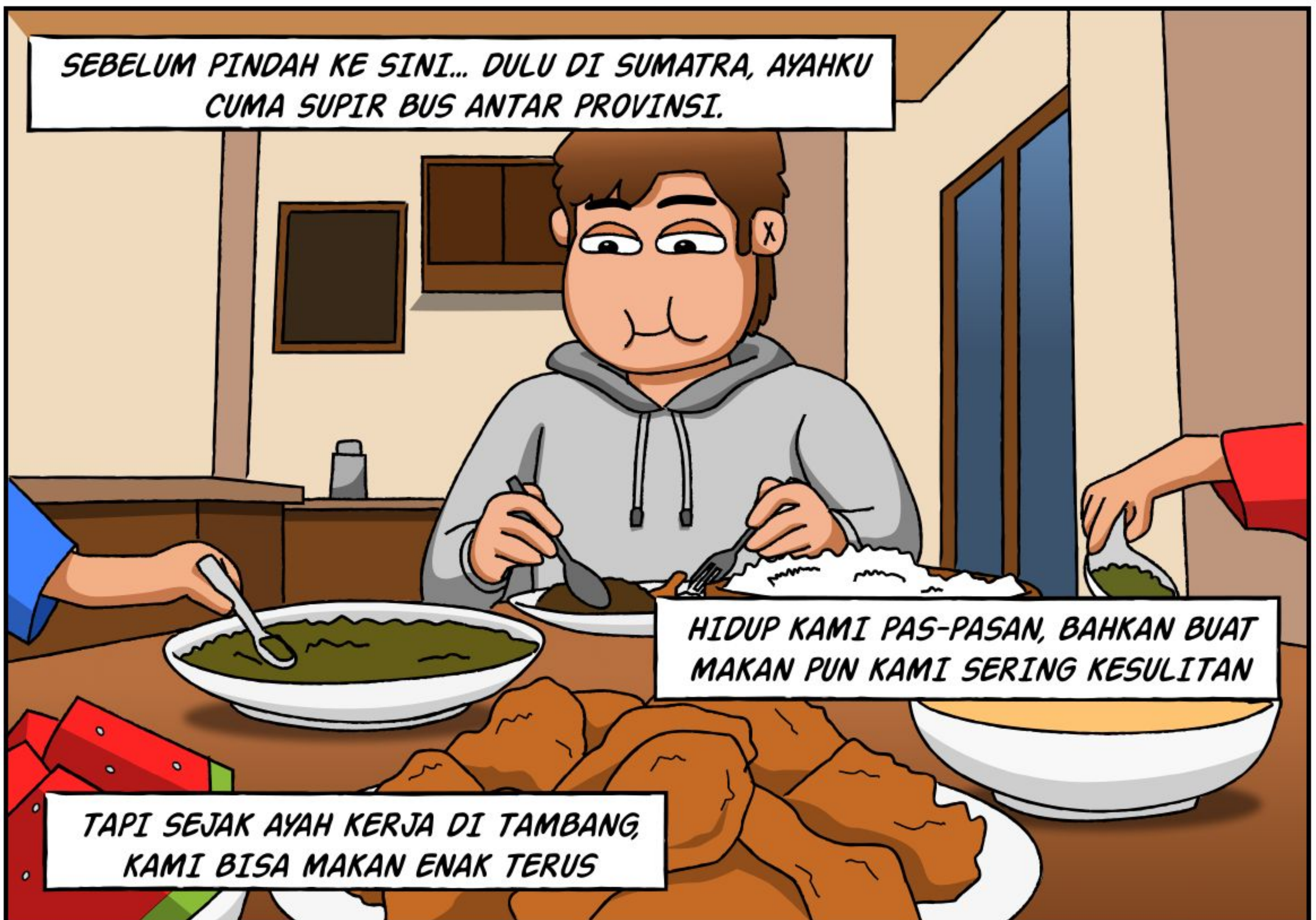
Balas

TUTUP TOTAL!

Tambang cuman buat lingkaran setan terus berjalan!!







RAKA, KAMU KAN BENTAR LAGI LULUS SMA. AYAH UDAH NGOBROL SAMA MANAGER DI KANTOR

KATANYA KAMU BISA LANGSUNG IKUT AYAH KERJA DI TAMBANG, GAK PERLU IKUT TES LAGI

KAMU MAU KAN KERJA DI TAMBANG BARENG AYAH?

EHH I..YA YAH.. MAU..

MALAM HARINYAA...

**ini.alyaa** 3 jam  
TUTUP TOTAL!  
Tambang cuman buat lingkaran setan terus berjalan!!  
201 18 9

**king.r4k4** 1 jam  
Tutup total?? terus ribuan orang yang kerja disana gimana?? mau dikasih makan apa keluarga mereka? Jangan egois lah!  
16 9 0

@ini.alyaa :

Memang cuma peduli isi perut sendiri!  
Lubang tambang sudah merenggut nyawa adikku. Bisa nggak nyawanya dibayar pakai uang tambangmu?!

Balas

@king\_r4k4 :

@ini.alyaa Nggak bisa disamain. Itu musibah, dan perusahaan tambang juga punya regulasi keselamatan yang ketat. Nggak semua tambang seburuk yang kamu bilang!!

Balas



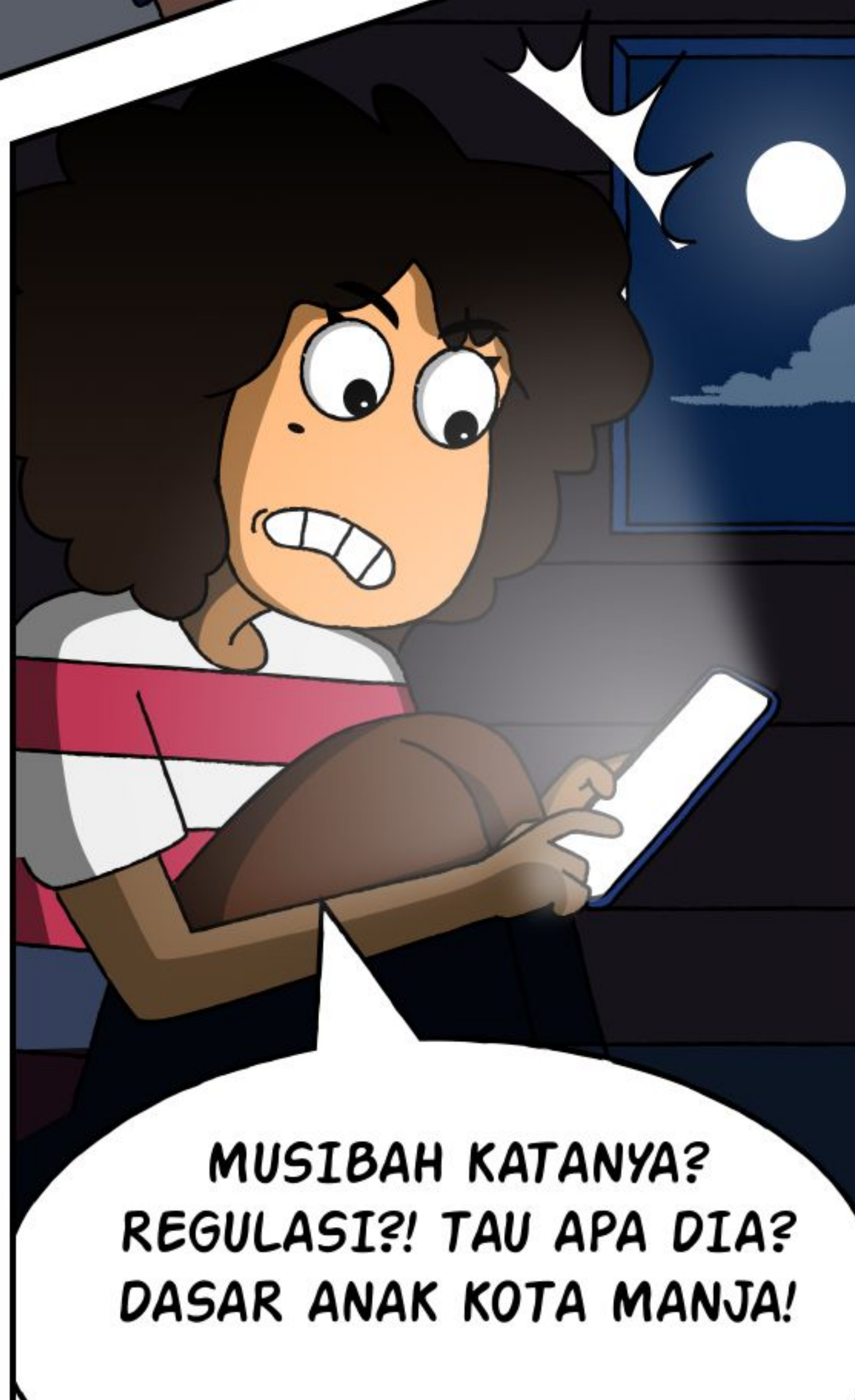
ini.alyaa 13 menit  
Memang cuma peduli isi perut sendiri! Lubang tambang sudah merenggut nyawa adiknya. Bisa nggak nyawanya dibayar pakai uang tambangmu?!

4 0 0



king.r4k4 4 menit  
@ini.alyaa Nggak bisa disamain. Itu musibah, dan perusahaan tambang juga punya regulasi keselamatan yang ketat. Nggak semua tambang seburuk yang kamu bilang!!

1 0 0



MUSIBAH KATANYA?  
REGULASI?! TAU APA DIA?  
DASAR ANAK KOTA MANJA!

DIA KIRA AKU PENGEKUT YANG CUMA BERANI  
BACOT DI SOSMED? OKE, AKU JABANIN!

@ini.alyaa :

Balas

@king\_raka Kalau tambang memang sesempurna itu, datang aja ke Kampung Mulawarman. Lihat sendiri gimana 'regulasi' yang kamu bela berdampak ke warga. Jangan cuma berani di kolom komentar.

Klik!

@king\_r4k4 :

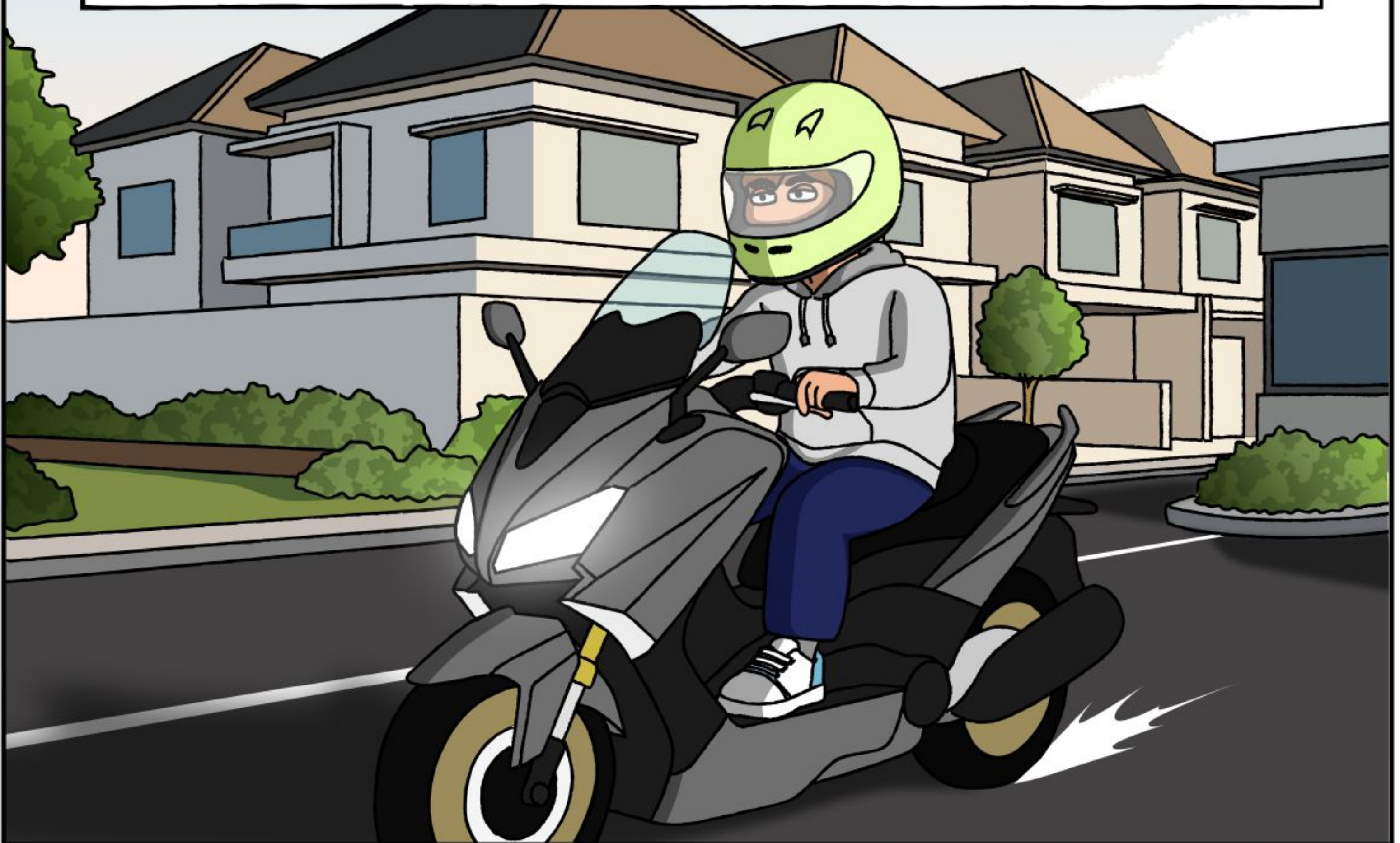
@ini.alyaa Oke!  
Besok pagi aku  
samperin ke gapura  
Kampung kamu!!

Balas

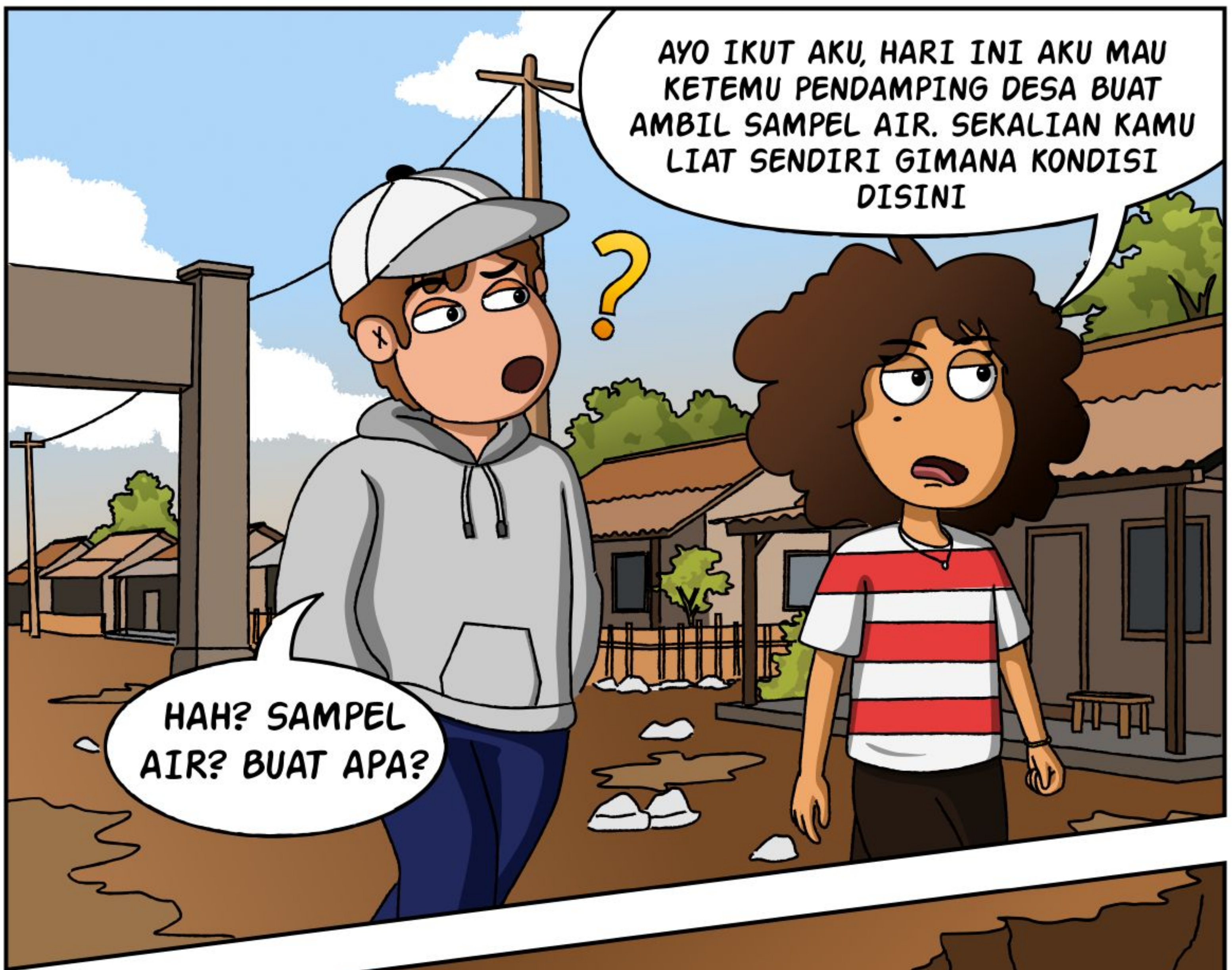
AKU BAKAL BUKTIIN KALAU SEMUA TUDUHAN DIA  
TENTANG TEMPAT KERJA AYAH ITU SALAH..

**BESOKNYA..**

AKU NGGAK AKAN BIARIN PEKERJAAN AYAH YANG SUDAH MENYELAMATKAN  
KELUARGA KAMI DIHINA GITU SAJA OLEH ORANG ASING









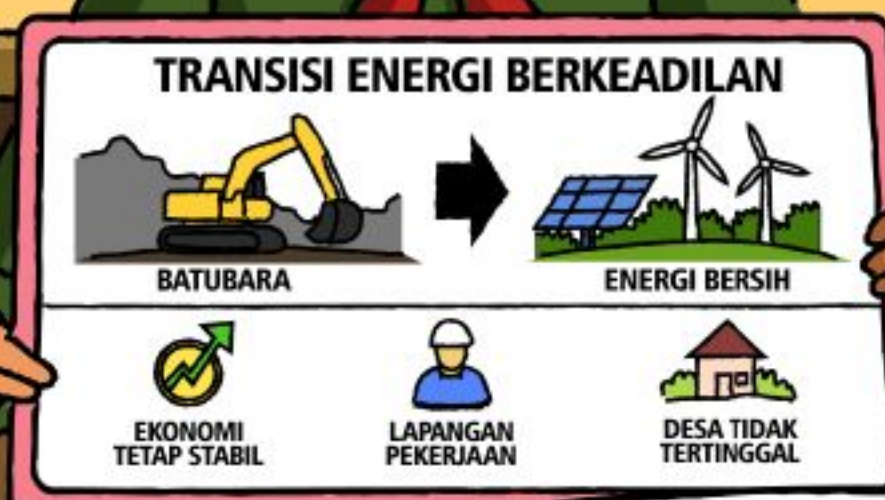








SOLUSINYA BUKAN MENUTUP TAMBANG,  
TETAPI BERINVESTASI PADA ENERGI BERSIH  
DAN MENYIAPKAN PEKERJAAN BARU MELALUI  
TRANSISI ENERGI BERKEADILAN.



AGAR EKONOMI TIDAK RUNTUH DAN  
DESA-DESA TIDAK MENJADI KAWASAN  
TERBENGKALAI SETELAH TAMBANG  
TUTUP.

TRANSISI ENERGI BERKEADILAN?  
JADI, MASA DEPAN GAK HARUS SELALU  
TENTANG TAMBANG YA...

KAK... APA PERUSAHAAN TEMPAT  
AYAHKU KERJA TAHU TENTANG  
HAL INI?







TAMBANG?! TAPI INI DAERAH LADANG  
KOMUNITAS WARGA, PAK! APA BAPAK GAK PEDULI  
SAMA KERUSAKAN LAHAN DI DESA INI?



BUKANNYA SAYA GAK PEDULI, MBAK...  
SAYA DULU JUGA WARGA ASLI SINI DAN  
TAHU TANAH DESA INI MAKIN RUSAK

TAPI SAYA SEDANG TERANCAM PHK, SEBAGAI  
KEPALA KELUARGA, SAYA GAK PUNYA PILIHAN  
LAIN DEMI BERTAHAN HIDUP



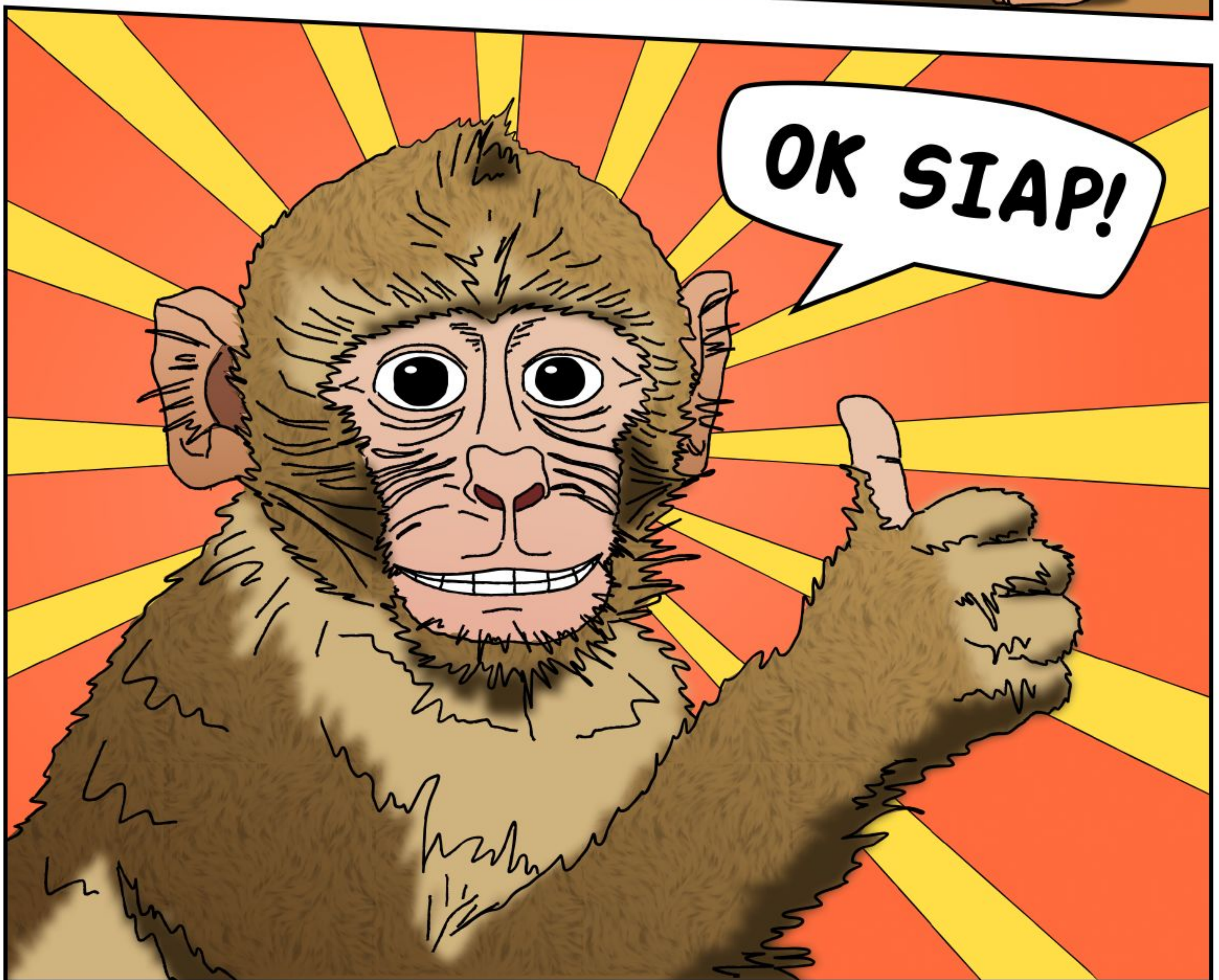














T-TERIMA KASIH, NEK... KENAPA  
MEREKA TIBA-TIBA MENYERANG  
SAYA SESADIS ITU?



INILAH AKIBAT KALAU KITA MANUSIA  
TERLALU SERAKAH, SAMPAI MERAMPAS  
RUMAH MAKHLUK HIDUP LAIN, NANG



MONYET-MONYET KEHILANGAN SUMBER  
MAKANAN KARENA POHON BUAH DI  
HUTAN TELAH DITEBANG UNTUK JALAN  
DAN AREA TAMBANG KALIAN..



KITA PEREMPUAN MEMANG BISA MELAHIRKAN ANAK, TAPI NDA BISA MELAHIRKAN TANAH..

KALAU TANAH DI DESA INI SUDAH HABIS DIKERUK DAN RUSAK, MAU KE MANA LAGI ANAK CUCU KITA TINGGAL?



SUDAH CUKUP. SAYA NGGAK MAU MELANJUTKAN KERJA YANG MERUSAK TANAH SAYA SENDIRI LAGI!

MTAK MAYA... TOLONG AJARI SAYA SOAL GREEN JOBS DI LADANG KOMUNITAS ITU. SAYA MAU MULAI BERALIH PROFESI

BOLEH PAK, BESOK DATANG SAJA KE LADANG, NANTI KAMI AJARI BAPAK BERKEBUN







## Masa Depan Berkelanjutan Dengan *Green Jobs!*

Pekerjaan Hijau adalah pekerjaan yang mendukung pelestarian lingkungan, mengurangi polusi, dan mendorong transisi dari batubara ke energi bersih



Berikut jurusan yang relevan:



### Teknik & Sains

Ahli Energi Terbarukan (Surya/Angin), Teknisi Restorasi Lahan Pascatambangan



### Pertanian & Lingkungan

Ahli Pertanian Organik Modern, Konsultan Ekologi



### Sosial & Hukum

Ahli Hukum Lingkungan, Pengembang Komunitas Hijau

TERNYATA PILIHANNYA LUAS BANGET... AKU TAHU SEKARANG HARUS MELANGKAH KEMANA SETELAH LULUS NANTI!



# TAMAT



***"BATUBARA PUNYA BATAS WAKTU"  
UNTUK HABIS, TAPI BUMI TEMPAT  
KITA BERPIJAK HARUS DIRAWAT  
SELAMANYA. MASA DEPAN HIJAU  
HARUS DIMULAI DARI AKSI NYATA  
KITA HARI INI!***